

Perwapus Jawa Timur Serahkan Tanah dan Air Langsung ke Padepokan Agung

MUH NURCHOLIS - PONOROGO.REDAKSI SATU.CO.ID

Jul 6, 2022 - 22:38



Perwapus Jawa Timur Serahkan Tanah dan Air Langsung ke Padepokan Agung. (Foto : Istimewa)

KOTA MADIUN - Perwakilan Pusat (Perwapus) Persaudaraan Setia Hati Terate Provinsi Jawa Timur menyerahkan langsung tanah dan air ke Padepokan Agung Madiun (PAM), Jalan Merak No. 10, Kota Madiun, Rabu (6/7/2022).

Penyerahan tersebut dilakukan langsung oleh Ketua Perwapus Jawa Timur,

Kang Mas Hendri yang tergabung di Tim Arjuna dengan didampingi Ketua Pelaksana Kirab Budaya Nusantara Nasional H.M. Rosyadin, SH.MH.



Pihak penerima dari Padepokan Agung dipimpin oleh Ketua Umum Pusat SH Terate, Kangmas R. Moerdjoko, HW dengan didampingi jajaran dan perwakilan pengurus pusat. "Kami ucapkan terimakasih kepada Tim Arjuna yang telah bekerja dengan baik," tutur Kangmas R. Moerdjoko, HW. didampingi Ketua Dewan Pusat Kang Mas Issoebiantoro dan jajaran Pengurus Pusat dan Dewan Pusat tentunya.

Sementara Perwapus SH Terate Jawa Timur, Kangmas Hendri, menyampaikan harapan agar tanah dan air dari Provinsi NTB, NTT, Bali yang masuk ke Pulau Jawa yang secara estafet menyusuri Banyuwangi, Situbondo, Bondowoso, Jember, Lumajang, Probolinggo, Pasuruan, Malang, Blitar, Kediri, Tulungagung, Trenggalek, Pacitan, Ponorogo bisa diterima dengan baik serta ke depan SH Terate khususnya di Jawa Timur semakin Jaya. "Mohon diterima dengan baik, semoga SH Terate di Jawa Timur semakin jaya," harapnya.

Serah terima tanah dan air kali ini merupakan rangkaian kegiatan menyambut 100 Tahun Terate Emas yang puncaknya jatuh pada 2 September 2022 mendatang. Dimana nantinya semua tanah dan air yang terkumpul dari seluruh nusantara akan dijadikan sebagai paku bumi untuk ditanam di bawah (pondasi) Monumen Satu Abad Persaudaraan Setia Hati Terate di kompleks Padepokan Agung Setia Hati Terate Madiun.

Sebagaimana diketahui bahwa sebelum masuk Padepokan Agung SH Terate Madiun pagi harinya telah dilakukan penyambutan Tim Arjuna di Cabang Ponorogo yang dimeriahkan dengan 100 penari jatil, 22 Dadak Merak Reyog Ponorogo, 22 Warok, 22 Bujangganong, dan 1 Klonoswandono. (Muh Nurcholis)